

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, teknologi memberikan perubahan pada kehidupan manusia dalam bentuk pola interaksi tanpa adanya keterbatasan ruang dan waktu. (Kunci, 2024). Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tetap membutuhkan peran manusia seperti dalam manajemen pelabuhan. Manajemen pelabuhan mengedepankan tenaga manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk penggunaan sensor, dan analisis data yang telah menjadi norma dalam hal tersebut. (Iverson & Dervan, n.d). Menurut Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhan, pelabuhan merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Dalam proses arus barang dan jasa untuk menunjang kegiatan perdagangan diperlukan sarana pengangkutan yang memadai, yaitu pengangkutan melalui laut (SAHARA & Annas Ruli Pradana, 2021). Pengangkutan melalui laut memiliki tujuan yaitu memprioritaskan efisiensi waktu dengan cepat, tepat dan selamat sampai tujuan.

Pengangkutan melalui laut merupakan salah satu bentuk dari operasional pelabuhan. Operasional pelabuhan secara umum meliputi kegiatan arus barang, waktu pelayanan kapal, rasio pemakaian fasilitas dermaga, biaya bongkar muat barang. Kegiatan operasional pelabuhan diperlukan perhitungan efisiensi dan efektifitas dalam proses operasionalnya. Dalam perhitungan efisiensi dan efektifitas diperlukan keterampilan yaitu merupakan bagian dari kompetensi teknis. Menurut Spencer & Spencer dalam (Parhusip et al., 2023) menjelaskan kompetensi merupakan karakteristik seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja dalam melakukan atau menjalankan pekerjaannya. Kegiatan operasional pelabuhan terdapat istilah umum tentang bongkar muat dan tercantum pada

keputusan Menteri Perhubungan ((No. KM. 25 Tahun 2002), yaitu pelabuhan, *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving/delivery* dan lainnya.

Kegiatan mengantisipasi aktivitas keluar masuknya barang ilegal di wilayah Pelabuhan diperlukan untuk menghapus kegiatan tersebut. Keputusan Menteri Perhubungan berdasarkan Undang – Undang Nomor, 21. Tahun 1992, KM No. 14 Tahun 2001 Pasal 1, menjelaskan yaitu kegiatan bongkar muat dari atau pun turun kapal menggunakan sling atau crane untuk memindahkan barant dari kapal kargo ke dermaga, begitupun sebaliknya(*stevedoring*), kegiatan pemindahan barang dari lumbung kapal ke gudang atau sebuah tempat (*cargodoring*) dan kegiatan untuk pengembalian barang yang berasal dari gudang penyimpanan yang dibawa keatas truk.

Kegiatan bongkar muat didasari oleh Perusahaan Bongkar Muat (BPM) yang berbadan hukum untuk melakukan kegiatan bongkar muat. Pekerjaan membongkar pemindahan petikemas dari dermaga di lambung kapal ke gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya (*cargodoring*) merupakan bentuk dari kegiatan bongkar muat dan kegiatan pengambilan barang dari lapangan di bawa ke atas *truck* atau sebaliknya (*receiving/delivery*) (Vega F. Andromeda & Danang Wahyu Pratama, 2018). Perusahaan Bongkar Muat memiliki peranan menunjang sebuah pembangunan ekonomi serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat luas untuk lancarnya lalu lintas barang di Pelabuhan. Oleh karena itu, dokumen merupakan persyaratan untuk sebuah Perusahaan bongkar muat yang wajib dilakukan dengan teliti (Amrin, 2021).

PT. Daisy Mutiara Samudra merupakan salah satu perusahaan yang memberikan pelayanan profesional terbaik untuk pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan bongkar dan muat cargo. Pada saat proses bongkar muat diperlukan dokumen - dokumen yang harus disediakan untuk keberlangsungan proses tersebut. Pemberkasan terkait dokumen bongkar muat harus memiliki acuan agar tetap sistematis dan terarah. E-book dibuat sebagai sistem acuan agar pemberkasan dokumen bongkar muat memiliki arah yang terstruktur. Pengembangan buku sejalan dengan tantangan di era disrupsi sehingga buku yang dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Buku yang

sudah dikembangkan dengan menggunakan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang sedang berkembang di masyarakat dengan memanfaatkan internet dan buku dalam bentuk cetak biasanya lebih sedikit peminatnya (Ricu Sidiq & Najuah, 2020). Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan, ditemukan bahwa PT. Daisy Mutiara Samudra belum memiliki e-book sebagai bentuk acuan dalam pekerjaan terutama pada saat melakukan pemberkasan mengenai dokumen bongkar muat.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah tentang tidak adanya e-book sebagai sumber acuan terkait dokumen bongkar muat, peneliti tertarik membuat e-book yang berguna untuk mahasiswa magang dan pekerja kontrak untuk menunjang proses pengetahuan yang ada pada era modern ini dan dapat meningkatkan keterampilan dalam mencari informasi maupun materi yang digunakan. Maka dari itu tujuan saya dalam membuat produk ini adalah untuk meningkatkan kompetensi teknisi operasional yang ada.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk adanya pengembangan materi dengan menggunakan e-book. Penggunaan e-book ini bisa membantu untuk pengembangan materi yang berfokus membahas terkait adanya dokumen – dokumen bongkar muat yang lebih merinci dan detail.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana cara pengembangan materi dengan menggunakan e-book yang menjelaskan terkait dokumen bongkar muat pada PT. Daisy Mutiara Samudra & PT. Srijaya Samudra Utama.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan secara umum dan manfaat bagi mahasiswa, selain itu juga dapat menambah pengetahuan di bidang dokumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis megarapkan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. E-book dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari konsep dasar dari masing-masing materi yang akan disajikan selama perkuliahan.
2. Dapat mempermudah mahasiswa dan meningkatkan pengetahuan secara umum untuk memahami dan menambah wawasan terkait bongkar muat.

